

## **PENERAPAN PERANGKAT POINT OF SALES BERBASIS MOBILE PADA UMKM QINAN BAKERY BANJARMASIN**

**Fitria<sup>1\*</sup>, Emy Iryanie, Heldalina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [fitria@poliban.ac.id](mailto:fitria@poliban.ac.id)

### **Abstract**

*This community service aims to overcome the challenges faced by Qinan Bakery MSMEs, especially in terms of recording sales transactions that are still done manually. The manual approach used so far often leads to calculation and recording errors as well as limitations in providing proof of transactions to customers. For this reason, we introduced and implemented a mobile-based Point of Sales (POS) device with a smart cashier application, which is expected to improve the efficiency and accuracy of transaction recording. The methods used in this activity include socialization about the importance of technology in the business world, training on the use of POS tools, and providing POS devices to partners to use in daily business activities. The results achieved show an increase in the understanding and ability of partners in using POS technology, as well as the creation of more efficient and accurate financial records. In addition, the use of this technology also reduces errors in sales transactions. The outputs of this activity are in the form of the implementation of POS devices to partners.*

**Keywords:** Technology; MSME; Sales

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM Qinan Bakery, khususnya dalam hal pencatatan transaksi penjualan yang masih dilakukan secara manual. Pendekatan manual yang digunakan selama ini seringkali menyebabkan kesalahan perhitungan dan pencatatan serta keterbatasan dalam menyediakan bukti transaksi kepada pelanggan. Untuk itu, kami memperkenalkan dan menerapkan perangkat Point of Sales (POS) berbasis mobile dengan aplikasi kasir pintar, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup sosialisasi tentang pentingnya teknologi dalam dunia bisnis, pelatihan penggunaan alat POS, dan pemberian perangkat POS kepada mitra untuk digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam menggunakan teknologi POS, serta terciptanya pencatatan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga mengurangi kesalahan dalam transaksi penjualan. Luaran dari kegiatan ini berupa implementasi perangkat POS pada mitra.

**Kata Kunci:** Teknologi; UMKM; Penjualan

Accepted: 2025-08-08

Published: 2025-10-06

## **PENDAHULUAN**

Di sepanjang jalan yang kita lewati setiap harinya kita dapat melihat berbagai macam usaha kuliner. Usaha tersebut tentu saja dapat selalu berkembang setiap waktu, karena makanan merupakan kebutuhan pokok kita sehari-hari. Usaha di bidang kuliner ini memiliki banyak kategori, mulai dari makanan pokok, makanan ringan, minuman, dan lain-lain. Semua kategori ini memiliki potensi yang bagus, tergantung pada bagaimana pengelolaan usahanya dan bagaimana cara melakukan pemasarannya. Peningkatan transformasi bisnis dapat dilakukan dengan cara menerapkan teknologi informasi melalui ketepatan, kecepatan dan efisiensi dalam jumlah besar (Fauzi & Rahmi, 2021). Pada era perkembangan teknologi informasi ini, pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga harus melek teknologi. Pemanfaatan teknologi digital telah banyak

digunakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usaha agar dapat mempermudah proses pemasaran hingga penjualan (Amir Hamzah et al., 2023; Rohman et al., 2022).

Saat ini masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan transaksi penjualan secara manual bahkan tanpa adanya bukti penjualan yang diberikan kepada pelanggan. Hal tersebut akan memberikan dampak yang kurang baik ketika ada pelanggan yang menginginkan adanya bukti pembayaran ketika selesai bertransaksi. Bahkan untuk menghitung total penjualan per pelanggan masih memanfaatkan kalkulator manual untuk menghitung total pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Sebenarnya tidak semua UMKM menginginkan hal tersebut terjadi, namun karena kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan teknologi pada akhirnya mereka harus melakukan hal tersebut (Robie Fanreza, 2021; Susilowati et al., 2024). Faktor lain yang mungkin menghambat pemanfaatan teknologi terkait dengan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menggunakan peralatan teknologi serta biaya yang harus dikeluarkan untuk menyediakan peralatan penunjang dalam menjalankan usaha mereka tersebut. Point of Sales (POS) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu proses transaksi penjualan. POS pada umumnya berbentuk mesin, tablet, smartphone, mesin EDC, dan lain-lain (Jessica, 2022).

Saat ini UMKM juga banyak bermunculan di Kota Banjarmasin. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan per 07 September 2023 mencatat terdapat 37.214 UMKM yang berada di Kota Banjarmasin (Diskominfo, 2023). Qinan Bakery merupakan salah satu UMKM di Kota Banjarmasin pada bidang usaha kuliner. Saat ini Qinan Bakery masih melakukan pencatatan penjualan dan mengeluarkan bukti penjualan secara manual bahkan tidak adanya bukti penjualan yang diberikan kepada pelanggan apabila pelanggan tidak memintanya. Hal tersebut tentu saja akan mempersulit dalam proses pencatatan keuangan serta perhitungan jumlah penjualan. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan cara memanfaatkan teknologi point of sales dalam kegiatan usaha mitra tersebut sehingga setiap transaksi yang dilakukan menjadi lebih praktis dan mudah, hal tersebut sesuai dengan pengabdian yang pernah dilakukan sebelumnya bahwa dengan menggunakan POS mampu melakukan transaksi dengan mudah dan otomatis (Barus et al., 2022).

Melihat latar belakang tersebut maka penulis berencana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penerapan Perangkat Point Of Sales Berbasis Mobile Pada UMKM Qinan Bakery Banjarmasin" sebagai upaya dalam memperkenalkan sekaligus menerapkan pemanfaatan teknologi bagi UMKM yang di dalam kegiatan usahanya masih dilakukan secara manual agar setiap transaksi yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Permasalahan yang tengah dihadapi oleh mitra dalam hal ini adalah Qinan Bakery yang didasarkan pada latar belakang di atas adalah setiap transaksi yang dilakukan dalam proses penjualan pada Qinan Bakery masih dilakukan secara manual tanpa memanfaatkan teknologi, baik dalam perhitungan jumlah penjualan kepada pelanggan maupun dalam proses pemberian bukti penjualan kepada pelanggan masih menggunakan peralatan dan perhitungan manual, sehingga terjadinya kesalahan dalam penjumlahan penjualan dan pencatatan penjualan masih sangat besar, serta pemberian bukti penjualan masih dengan nota penjualan manual.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan dan menerapkan teknologi Point of Sales (POS) berbasis mobile pada UMKM Qinan Bakery di Banjarmasin. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan Qinan Bakery dapat meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam proses pencatatan transaksi dan pemberian bukti penjualan, yang selama ini masih dilakukan secara manual. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan pemahaman mitra terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha agar dapat mempermudah proses administrasi dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah Qinan Bakery akan memperoleh solusi yang praktis dan efisien dalam melakukan transaksi penjualan dengan menggunakan aplikasi kasir pintar berbasis POS, yang dapat meminimalisir kesalahan perhitungan penjualan dan mempercepat

proses transaksi. Selain itu, mitra juga dapat mengurangi ketergantungan pada metode manual, sehingga meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pemberian bukti pembayaran yang lebih jelas dan profesional. Ke depannya, pengaplikasian POS diharapkan dapat mendukung pengembangan UMKM dan mendorong digitalisasi usaha di Banjarmasin.

## METODE

Sasaran kegiatan ini adalah mitra UMKM yaitu Qinan Bakery yang bergerak pada bidang kuliner yang beralamat di Jalan Komp. Purnama Permai Satu Jalur 13 No. 207 RT 10 Sungai Andai di Kota Banjarmasin.

Agar dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian menyusun langkah kegiatan berupa melakukan sosialisasi tentang kemajuan teknologi dan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam kegiatan penjualan. Selanjutnya melakukan pengenalan terkait POS dalam proses transaksi penjualan hingga manfaat dari penggunaan alat tersebut. Melakukan uji coba penggunaan alat POS dengan bantuan aplikasi kasir pintar dan menyerahkan perangkat tersebut kepada mitra.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara rinci ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Agenda Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	KEGIATAN	PESERTA
1	Sosialisasi kemajuan teknologi dan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam kegiatan penjualan	Pemilik dan Karyawan
2	Pengenalan POS, instalasi aplikasi dan penggunaannya	Pemilik dan Karyawan
3	Penyerahan perangkat POS	Pemilik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan sistem Point of Sales (POS) berbasis mobile pada UMKM Qinan Bakery. Sebelum pelatihan, semua peserta, yaitu Novianti Pratiwi, Zakiah, dan Noor Aini, mengaku tidak familiar dengan teknologi POS dan masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualan. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka merasa sangat familiar dengan teknologi POS berbasis mobile, yang menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai teknologi tersebut.



Gambar 1 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga melibatkan sesi praktikum langsung di mana kami mengajarkan cara penggunaan perangkat POS berbasis mobile secara langsung. Para peserta diberikan arahan praktik mengenai langkah-langkah pengaturan awal alat, penggunaan fitur-fitur utama, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, serta penerbitan bukti pembayaran kepada pelanggan. Dengan memberikan pengalaman langsung, peserta dapat merasakan manfaat teknologi ini secara langsung dan lebih memahami cara kerjanya. Hal ini mempercepat proses pembelajaran serta memberi peserta kepercayaan diri untuk mengintegrasikan teknologi POS dalam kegiatan bisnis mereka.



Gambar 2 Sosialisasi Aplikasi dan Perangkat

Perubahan signifikan juga terjadi dalam cara pencatatan transaksi, yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan buku kas, kini beralih menjadi pencatatan menggunakan sistem POS berbasis mobile. Semua peserta merasa sangat mudah dalam mengoperasikan perangkat POS ini, yang mempermudah dan mempercepat proses transaksi. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi, dengan peserta melaporkan bahwa mereka tidak lagi mengalami kesulitan dalam menghitung dan mencatat transaksi penjualan, seperti yang mereka alami sebelumnya dengan sistem manual.



Gambar 3 Praktik Penggunaan Aplikasi dan Perangkat POS

Selain itu, pengelolaan inventaris di Qinan Bakery juga mengalami perbaikan, karena perangkat POS berbasis mobile sangat membantu peserta dalam memantau stok barang dengan lebih terorganisir. Semua peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan sistem POS untuk toko mereka, dan mereka melaporkan adanya dampak yang sangat besar terhadap peningkatan penjualan dan manajemen keuangan. Penggunaan teknologi POS ini juga berperan penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual.



Gambar 4 Penyerahan Alat dan Kenang-kenangan

## KESIMPULAN

Selama pelatihan, tidak ada peserta yang melaporkan kesulitan dalam memahami cara kerja perangkat POS berbasis mobile, yang menunjukkan bahwa pelatihan berjalan lancar dan peserta dapat mengikuti materi dengan baik. Sebagai hasilnya, semua peserta menyatakan komitmennya untuk terus menggunakan perangkat POS berbasis mobile setelah pelatihan, menandakan bahwa mereka siap mengintegrasikan teknologi ini dalam kegiatan bisnis mereka secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkenalkan dan menerapkan teknologi POS berbasis mobile pada UMKM Qinan Bakery, yang membawa dampak positif dalam efisiensi transaksi, pengelolaan inventaris, serta peningkatan manajemen keuangan dan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, Dadang Suhendar, & Agus Zainul Arifin. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442–464. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520>
- Barus, O. P., Pangaribuan, J. J., Pratama, Y. A., Maulana, A., & Nadjar, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Transaksi Melalui Implementasi Sistem Informasi POS Untuk Para Peternak Arjuna Farm, Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 2(2), 110–118.
- Diskominfo, P. K. S. (2023). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. DJP Kemenkeu. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Fauzi, M. F., & Rahmi, A. N. (2021). Meningkatkan Transformasi Bisnis Dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan Menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 299–304. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2732>
- Jessica, C. (2022). *Point of Sales: Pengertian, Jenis, dan Fungsinya Bagi Bisnis*. Glints.
- Robie Fanreza, R. S. (2021). *Melatih Pelaku UMKM Dalam Memanfaatkan Digital Marketing Upaya*. 2(1), 1179–1184.
- Rohman, F., Widiastuti, N. A., Saefudin, A., & Andriyani, S. (2022). Pendampingan pemanfaatan aplikasi Electronic Supply Chain Management bagi kelompok UMKM Kartini Mandiri di Kabupaten Jepara. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 84–98. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i1.4530>
- Susilowati, E., Rezika, H. N., Rifaldo, M. I., Hidayat, T., & Muttaqien, D. D. (2024). Strategi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Imah Uing (IU). *DIGIBE: Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 17–26. <https://journal.feb.uniku.ac.id/digibe/article/view/17>